



## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MEDIA CETAK PADA SISWA SEKOLAH DASAR

**Abdul Rois Nawawi<sup>✉</sup>**

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima November 2013  
Disetujui Desember 2013  
Dipublikasikan Januari 2013

*Keywords:*

*Learning Outcomes; Print Media; Writing Announcement.*

### Abstrak

berdasarkan observasi awal di sd negeri 01 peguyangan pemalang ditemukan masalah dalam pembelajaran bahasa indonesia. proses pembelajaran berpusat pada guru. hal ini terlihat ketika guru dalam menyampaikan materi dominan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. siswa di kelas merasa jemu dan cenderung bosan serta tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas iv sd negeri 01 peguyangan pemalang, menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan materi menulis pengumuman siswa kelas iv dianggap kurang berhasil. informasi yang diperoleh rata-rata kelas masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (kkm) sedangkan target kkm kelas harus mencapai 70. rumusan masalah penelitian ini adalah "apakah melalui media cetak dapat meningkatkan hasil belajar menulis pengumuman pada siswa kelas iv sd negeri 01 peguyangan pemalang?". tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar menulis pengumuman pada siswa kelas iv sd negeri 01 peguyangan pemalang, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas iv sd negeri 01 peguyangan tahun pelajaran 2011/2012. siswa kelas iv sd negeri 01 peguyangan berjumlah 47 siswa, terdiri dari 27 laki-laki dan 20 perempuan. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (ptk). penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. hasil penelitian menunjukkan hasil belajar menulis pengumuman menggunakan media cetak mengalami peningkatan. ketuntasan klasikal pada siklus i sebesar 70,21% dan siklus ii ketuntasan klasikal meningkat menjadi 87,23%. hasil rata-rata belajar menulis pengumuman pada siklus i sebesar 72,38 dan siklus ii sebesar 80,13. aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman melalui media cetak mengalami peningkatan. siklus i rata-rata aktivitas siswa 2,7 dan siklus ii menjadi 3,4. performansi guru pada pembelajaran menulis pengumuman menggunakan media cetak mengalami peningkatan. siklus i nilai performansi guru sebesar 66,25 dan berkategori bc (cukup baik) dan pada siklus ii meningkat menjadi 75 dan berkategori b (baik). hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media cetak dapat meningkatkan hasil belajar menulis pengumuman, aktivitas siswa, dan performansi guru. oleh karena itu, hendaknya guru menggunakan media cetak sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### Abstract

Based on preliminary observations in elementary school 01 Peguyangan Pemalang found problems in learning Bahasa Indonesian. Teacher-centered learning process. This can be seen when the teacher in presenting the material predominantly use the lecture method without using learning media. Students in the class are saturated and tend to get bored and do not focus on learning to follow. Based on the interviews with the fourth grade elementary school teacher 01 Peguyangan Immigration Office, shows that the process of learning to write material announcements fourth grade students are considered less successful. The information obtained by the class average is still below the minimum completeness criteria (KKM), while the target should be 70 KKM class. The formulation of this research is "Whether through print media can improve learning outcomes wrote announcement Elementary School fourth grade students 01 Peguyangan Pemalang?". Purpose of action research is to improve learning outcomes wrote announcement Elementary School fourth grade students 01 Peguyangan Pemalang. The subjects in this study were elementary school fourth grade students in the academic year 01 Peguyangan 2011/2012. Elementary School fourth grade students 01 Peguyangan totaling 47 students, consisting of 27 men and 20 women. Type of research is Classroom Action Research (CAR). This study was conducted in two cycles. Research shows the results announcement to learn to write using print media has increased. Classical completeness in the first cycle by 70.21% and the second cycle classical completeness increased to 87.23%. The average yield learning to write the announcement in the first cycle of 72.38 and 80.13 for the second cycle. Student activity in learning to write announcements through print media has increased. First cycle average student activity and second cycle 2.7 to 3.4. Performance of teachers in teaching writing using print media announcement on the increase. First cycle value of 66.25 and the performance of teachers categorized BC (quite good) and the second cycle increased to 75 and categorized as B (good). The results showed that through the print media can improve learning outcomes writing announcements, student activities, and teacher performance. Therefore, teachers should use print media as an alternative to improve student learning outcomes.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Kampus Tegal, Jalan Kompol Suprapto No. 4  
Tegal Jawa Tengah 52114  
E-mail: pgasd.tegal@yahoo.com

ISSN 2252-9047

## PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menyebutkan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun secara tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2007, Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan respon situasi lokal, regional, nasional dan global. Melalui Standar Kompetensi ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan minatnya serta dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa. Guru juga bisa mengembangkan kompetensi bahasa siswa yang ada pada diri siswa dengan memperhatikan kondisi yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memerlukan penyajian yang menarik dan tidak monoton sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan proses dan hasil belajar. Permasalahan yang ada saat ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah kurangnya motivasi anak terhadap minat belajar. Hal ini disebabkan guru mungkin tidak bisa membangkitkan motivasi dalam diri siswa sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik selama pembelajaran. Langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan strategi, model, dan media pembelajaran yang tepat .

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pembelajaran menulis di Sekolah Dasar sampai saat ini dirasa belum mewujudkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis pengumuman di SD Negeri 01 Peguyangan Kabupaten Pemalang. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini di SD Negeri 01 Peguyangan masih banyak

menghadapi kendala. Hal ini mengakibatkan hasil dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia belum maksimal. Rendahnya hasil belajar menulis pengumuman dibuktikan dengan banyak nilai tes siswa di bawah ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah. Sebanyak 47 siswa yang mengikuti tes hanya 22 (46,81 %) siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 25 siswa (53,19 %) dinyatakan tidak tuntas atau hasil belajar masih di bawah KKM sekolah yaitu 70.

Pembelajaran menulis pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Peguyangan umumnya siswa masih kesulitan dalam menggunakan tata bahasa, mengemukakan ide atau gagasan, ejaan serta isi dalam pengumuman. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman merupakan akibat dari kegiatan pembelajaran yang kurang inovatif. Guru belum menggunakan berbagai media yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis pengumuman. Terkait belum optimalnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Peguyangan, maka perlu diupayakan pemecahan masalah yang tepat. Setelah peneliti melakukan diskusi bersama guru kelas IV untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia, maka peneliti akan melakukan upaya memperbaiki proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Asrori (2009:16) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki manfaat seperti membantu guru memperbaiki kualitas pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, dan memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. Melalui PTK guru dapat menemukan pemecahan masalah yang timbul di dalam kelas. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang penerapan media cetak dalam meningkatkan hasil belajar menulis pengumuman. Melalui media pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa dalam menulis pengumuman dapat meningkat. Media ini bisa

berfungsi membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa akan merasakan pembelajaran yang langsung melibatkan siswa dengan keadaan nyata yang ada disekitar mereka, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Asrori (2009:6) penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar dengan baik. Arikunto (2009:3) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Beberapa pengertian penelitian tindakan kelas yang telah diutarakan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengatasi masalah sesuai dengan sistematika PTK.

Arikunto (2009:16) mengemukakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan dalam penelitian yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) observasi. Desain penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) observasi. Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tahapan dalam penelitian ini dibuat sebanyak 4 tahapan setiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap satu siklus terdiri dari dua pertemuan, akhir pertemuan setiap siklusnya dilakukan evaluasi belajar untuk mengetahui hasil belajar menulis pengumuman. Setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Peguyangan Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2011/2012. Siswa kelas IV berjumlah 47 siswa yang terdiri dari 27 laki-laki dan 20 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu bulan April sampai dengan bulan Mei. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Peguyangan yang beralamat di jalan Sengkuyung no. 32 Desa Peguyangan Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

Teknik pengumpulan digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data berguna bagi peneliti untuk mengetahui peningkatan dalam penelitian. Peningkatan penelitian seperti hasil belajar menulis pengumuman, aktivitas siswa dan performansi guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian peningkatan hasil belajar menulis pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Peguyangan menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis pengumuman. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada setiap akhir siklus I dan siklus II. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan cara siswa diminta membuat pengumuman. Tes tertulis ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis pengumuman. Penilaian difokuskan pada kesesuaian pengumuman yang dibuat siswa dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, ejaan, dan tanda baca. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Lembar observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran. Lembar Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) digunakan untuk menilai performansi peneliti pada saat merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan untuk menilai performansi peneliti saat mengajar. Penilaian performansi guru ini dilakukan oleh observer. Jenis data dalam penelitian ini adalah

data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa menulis pengumuman siklus I dan Siklus II. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar penilaian

$$P_{AS} = \frac{S_k}{\Sigma n \times \Sigma m} \times 100\%$$

(Yonny dkk 2012: 175-6)

Keterangan:

$P_{AS}$  = Persentase aktivitas siswa

$S_k$  = Skor keseluruhan yang diperoleh

$\Sigma n$  = Jumlah siswa

Data Hasil Belajar

(1) Untuk menentukan nilai akhir belajar yang diperoleh masing-masing siswa

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

(BSNP: 25)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

(2) Untuk menentukan rata-rata kelas:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

(Sudjana, 2010: 125)

Keterangan:

M = Nilai Rata-Rata Kelas

X = Jumlah Nilai Akhir yang Diperoleh Siswa

(3) Untuk menentukan persentase tuntas belajar siswa

$$TB (\text{Tuntas Belajar}) = \frac{\text{Siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

(Andrijati dalam Susilawati, 2010: 54)

Data Hasil Performansi Guru

Untuk mengetahui skor perolehan dari hasil observasi performansi guru yaitu sebagai berikut:

$$N_A = \frac{1(N_1) + 2(N_2)}{3}$$

Keterangan:

$N_A$  = Nilai Akhir

$N_1$  = Nilai rerata kompetensi pedagogik

$N_2$  = Nilai rerata kompetensi professional

(Pedoman PPL UNNES 2011: 12)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar menulis pengumuman siswa kelas IV setelah dilakukan penelitian telah mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar pada pembelajaran menulis pengumuman

performansi guru. Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan rumus:

belajar menulis pengumuman setelah diadakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 7,7. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sudah berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SD Negeri 01 Peguyangan pada aspek menulis yaitu diatas 70. Rata-rata hasil belajar siklus I sudah diatas KKM, akan tetapi siswa yang tuntas belajar masih belum bisa memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75 %. Rata-rata hasil belajar pada siklus I tersebut masih dianggap peneliti belum maksimal dan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan hasil belajar menulis pengumuman pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Peguyangan Pemalang yang telah dilakukan, ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 70,21 %. Sebanyak 47 siswa kelas IV yang mengikuti tes formatif siklus I 33 (70,21 %) siswa dinyatakan tuntas belajar. Sebanyak 14 (29,79 %) siswa dinyatakan belum tuntas belajar karena hasil belajar menulis pengumuman belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar menulis pengumuman 14 (29,79 %) siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan SD Negeri 01 Peguyangan yaitu sebesar 70. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan ketuntasan pada prasiklus. Ketuntasan klasikal siswa kelas IV pada tes prasiklus sebesar 46,81 %. Peningkatan persentase ketuntasan klasikal siswa kelas IV pada siklus I sebesar 23,40 %.

Ketuntasan klasikal pada pembelajaran menulis pengumuman siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dari pembelajaran menulis pengumuman siklus I. Ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 87,23 %, sedangkan 12,77 % dinyatakan belum tuntas. Peningkatan ketuntasan pada pembelajaran menulis pengumuman siklus II sebesar 17,02 %. Siswa yang tuntas pada pembelajaran menulis pengumuman siklus II sebanyak 41 (87,23 %) siswa dari 47 siswa yang mengikuti tes formatif siklus II, sedangkan 6 (12,77 %) siswa dinyatakan belum tuntas karena nilai hasil belajar belum memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 70.

Hasil observasi atau pengamatan dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Siklus I rata-rata nilai aktivitas siswa pada pembelajaran menulis pengumuman sebesar 2,7 kemudian pada siklus II menjadi 3,4. Peningkatan aktivitas siswa sebesar 0,7. Keaktifan klasikal pada siklus I sebesar 53,19 % dan pada siklus II meningkat menjadi 76,60 %. Peningkatan keaktifan klasikal pada penelitian ini sebesar 23,41 %. Rata-rata kategori siswa kelas IV pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh cukup aktif dan pada siklus II menjadi aktif.

Penerapan pembelajaran menulis pengumuman menggunakan media cetak di SD Negeri 01 Peguyangan dapat meningkatkan performansi guru dalam mengajar. Terbukti hasil performansi guru dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun RPP (PKG 1) pada siklus I sebesar 2,8 dan hasil PKG 1 pada siklus II meningkat menjadi 3,3. Hasil penilaian kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran (PKG 2) juga mengalami peningkatan. Hasil PKG 2 pada siklus I sebesar 2,6 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 2,9. Nilai akhir performansi guru pada siklus I sebesar 66,25 dan berkategori BC (cukup baik). Siklus II meningkat menjadi 75 dan berkategori B (baik).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai

peningkatan hasil belajar menulis pengumuman menggunakan media cetak pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Peguyangan Pemalang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Ada peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh pada pembelajaran menulis pengumuman dengan menggunakan media cetak. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal dan rata-rata hasil belajar. Siklus I ketuntasan klasikal sebesar 70,21 % dan siklus II ketuntasan klasikal sebesar 87,23 %. Hasil rata-rata belajar menulis pengumuman siklus I sebesar 72,38 dan siklus II sebesar 80,13. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar menulis pengumuman mengalami peningkatan, dan indikator keberhasilan penelitian melebihi kriteria yang akan dicapai. Ada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman menggunakan media cetak. Hal ini diketahui dengan hasil observasi yang menunjukkan terjadi perubahan aktivitas siswa ke arah yang lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Siswa terlihat aktif bertanya kepada guru, menjawab soal yang diberikan guru, kerjasama siswa dalam berdiskusi, serta merespon jawaban temannya. Berdasarkan hasil observasi siklus I rata-rata aktivitas siswa sebesar 2,7 dan siklus II sebesar 3,4. Hasil akhir penilaian aktivitas siswa adalah masuk kriteria aktif.

Ada peningkatan performansi guru pada pembelajaran menulis pengumuman menggunakan media cetak. Hal ini dapat dilihat dari hasil performansi guru tiap siklusnya yang selalu meningkat. Siklus I hasil rata-rata performansi guru sebesar 2,7 dan siklus II sebesar 3,1. Kriteria performansi pada siklus I sebesar 66,25 dan berkategori BC (cukup baik), pada siklus II meningkat menjadi 75 dan berkategori B (baik).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrori, M. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- BSNP. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- BSNP. 2007. *Pedoman Peilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Permendiknas. 2007. *Standar Penilaian Pendidikan dan Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Pusat Pengembangan PPL. 2011. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Mendiknas.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yonny, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.